

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa Jepang sebagai negara berindustri raksasa di Asia, ingin memperluas kekuasaannya di negara Asia dan Pasifik untuk memperluas daerah penghasil industri. Jepang bergabung dengan Jerman dan Italia untuk melawan sekutu (Inggris, AS dan Perancis). Sekutu menyerang Jepang dan Jepang tidak meyerah. AS terpaksa menjatuhkan bom nuklir untuk mengalahkan Jepang. Bom nuklir tersebut dijatuhkan di kota Hiroshima dan Nagasaki. Dan akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat, namun Amerika tetap membantu perekonomian Jepang agar bangkit dan kembali maju. Saat Perancis jatuh ke Jerman, Amerika membantu dalam memasok senjata dan amunisi serta makanan. Pemerintah AS menciptakan program *Training Within Industry* (TWI) yang mengajarkan tentang efisien dan produktif, yang difilosofikan menjadi perbaikan berkelanjutan. Lalu Jepang mengambil ide gagasan ini dan dinamakan *Kaizen* yang dikembangkan untuk meningkatkan kehidupan pribadi. Makna *kaizen* (改善) yang berarti 改 kai artinya perubahan dan 善 zen artinya kebaikan. Jadi, pengertian *kaizen* berarti perbaikan berkelanjutan dan perubahan ini dilakukan secara terus-menerus, memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk meningkatkan standar kemampuan dan kualitas seseorang dengan melakukan perubahan yang lebih baik lagi.

Kaizen bertujuan untuk meningkatkan aktivitas sehingga produktifitas meningkat. Dengan memahami budaya *kaizen* maka diharapkan dapat membantu mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Kebudayaan Jepang untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan mempunyai harapan maupun tujuan hidup yang sudah terstruktur. Maka, mahasiswa harus bekerja keras dalam setiap harinya dan melakukan perubahan yang disempurnakan secara terus menerus. Adapun pengaruh *kaizen* terhadap mahasiswa angkatan 2017 yaitu dengan memahami konsep 3M (*Muri, Muda, Mura*), 5S/5R (*Ringkas, Rapi, Resik, Rajin, Rawat*) dan siklus PDCA

(*Plan, Do, Check, Act*). Perubahan-perubahan yang dilakukan ini pada dasarnya dilakukan guna mewujudkan cita-cita para mahasiswa tersebut. Dengan demikian kaizen berpengaruh terhadap proses menentukan cita-cita maupun tujuan yang akan dicapai. Selain itu, tanpa sadar mempengaruhi pola pikir, pola belajar dalam mempelajari Bahasa dan Budaya Jepang dan manajemen waktu belajar semakin efektif, serta meningkatkan nilai akademis.

